

## PENGEMBANGAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING UMKM DI KOTA BALIKPAPAN

Dito Rozaqi Arazy<sup>1\*</sup>, Totok Ismawanto<sup>2</sup>, Hendra Sanjaya Kusno<sup>3</sup>, Ranita  
Ramadhani<sup>4</sup>, Made Lia Ananda Dewi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia

[dito.rozaqi@poltekba.ac.id](mailto:dito.rozaqi@poltekba.ac.id)<sup>1</sup>

Received: 13-09- 2024

Revised: 24-09-2024

Approved: 27-09-2024

### ABSTRAK

*Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan UMKM di kota Balikpapan dengan Musa Bakery sebagai mitra. Kendala yang dihadapi mitra dalam pencatatan penjualan, integrasi sistem, dan analisis performa bisnis. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Tahap pelaksanaan terdiri dari pengembangan sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem, serta integrasi dan pengujian sistem. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola siklus penjualan melalui penggunaan flowchart yang dikembangkan untuk siklus pendapatan, penjualan, dan pembelian bahan baku. Pelatihan dilakukan selama empat hari berturut-turut, mencakup pemaparan dasar sistem informasi akuntansi, praktik penggunaan sistem, dan simulasi penanganan masalah. Monitoring dan evaluasi dilakukan seminggu setelah pendampingan untuk mengatasi kendala yang muncul. Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam siklus kegiatan usaha mitra, memberikan dampak signifikan bagi peningkatan kinerja dan daya saing Musa Bakery di pasar yang semakin kompetitif.*

**Kata kunci;** Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Siklus Penjualan, Balikpapan

### PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari. Untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat, misalnya terdapat dalam bidang komunikasi. Dalam konteks revolusi industri 4.0, teknologi informasi memainkan peran krusial dengan perkembangan yang sangat cepat. Kemajuan ini tercermin dari meluasnya penggunaan sistem berbasis komputer di berbagai sektor. Akibatnya, entitas bisnis dari berbagai skala, mulai dari usaha kecil dan menengah (UMKM) hingga korporasi besar, perlu mempertimbangkan implementasi sistem informasi yang efektif dalam operasional mereka. Pengadopsian sistem informasi yang tepat menjadi faktor penting dalam menunjang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan di era digital ini (Hermawan & Evianti, 2021).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak bagi kehidupan masyarakat. Sejak komputer ditemukan, saat itu dunia mulai memasuki era informasi yang semakin berkembang (Fauzi et al., 2022). Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat dengan SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. SIA dapat menghasilkan data dengan cepat, tepat, dan akurat, dan dapat melakukan proses data dan pelaporan baik secara komputer maupun manual untuk menghasilkan laporan keuangan (Taufiq et al., 2023). Pihak-

pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan pihak eksternal. Para pengguna internal meliputi pihak manajemen di tiap tingkat dalam perusahaan, serta personel operasional. Berlawanan dengan laporan eksternal, perusahaan memiliki ukuran untuk memenuhi kebutuhan para pengguna internalnya.

Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi (Farokh dan Setyorini, 2020). Sejumlah besar perusahaan menghadapi tantangan dalam implementasi sistem informasi akuntansi mereka. Kendala utama teridentifikasi pada tahap produksi informasi. Meskipun setiap perusahaan memiliki sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka untuk menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari, pelaksanaannya seringkali tidak luput dari berbagai permasalahan. Proses ini, yang dijalankan berdasarkan protokol spesifik masing-masing entitas bisnis, kerap mengalami hambatan dalam praktiknya.

Contohnya para pemakai informasi, belum mengerti cara pengoperasian sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukan pun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan. Jika pada perusahaan besar tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sangat sederhana tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan yang diperlukan perusahaan tersebut (Rommney & Steinbart, 2018; Susanto, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhayati dan Koesdiningsih (2018) yang menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dimana sistem yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat menghambat efektivitas operasional.

Sekarang ini sudah semakin maju, perekonomian di Indonesia dilihat dari semakin banyaknya pelaku bisnis usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang sudah mulai berkembang. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan (Santi dkk, 2024). Di sisi lain perkembangan teknologi juga semakin ikut berkembang sesuai perkembangan jaman, hampir di berbagai kegiatan sehari-hari manusia menggunakan bantuan teknologi terutama dalam bidang ekonomi. Dalam proses pengembangan kegiatan bisnis usaha mikro maupun makro juga diperlukan adanya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya baik dalam proses operasional eksternal maupun proses internal (Tambunan, 2019)

Perkembangan teknologi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan dan efisiensi operasional berbagai sektor bisnis. Inovasi teknologi telah menjadi katalis pertumbuhan dalam dunia perdagangan, menyediakan dukungan vital bagi pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka, dan berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan nasional. Seiring berjalannya waktu, teknologi terus mengalami pembaruan, menghadirkan perkembangan yang substansial dalam aspek-aspek tersebut. Dampak positif dari kemajuan teknologi ini terlihat jelas dalam berbagai dimensi aktivitas bisnis, menciptakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Leng dkk, 2018). Dalam bidang perluasan pangsa pasar, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi juga dapat membantu dalam proses kegiatan operasional dan dalam pengambilan keputusan (Laudon & Laudon, 2020). Sejalan dengan Nugroho et al., 2017, Kesiapan adopsi teknologi memiliki korelasi positif dengan peningkatan kinerja UMKM di Indonesia.

Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi salah satunya adalah dalam pencatatan transaksi kegiatan operasional maupun dalam kegiatan usaha bisnis tersebut. Sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Prabowo, 2019). Kemajuan teknologi saat ini sudah sangat berkembang pesat. Banyak kegiatan yang awalnya masih manual beralih menjadi digital. Adanya sistem informasi akuntansi yang baik juga mendukung kemajuan proses kegiatan UMKM (Rohmana & Hwihanus, 2023).

Dengan menggunakan bantuan teknologi sistem informasi akuntansi, para pelaku usaha bisnis mikro akan lebih dimudahkan dalam menjalankan usahanya. Dalam bisnis, usaha mikro memerlukan adanya informasi yang untuk pengolahan data pada kegiatan proses bisnisnya. Perlunya penggunaan teknologi informasi akuntansi karena banyaknya transaksi yang harus di proses setiap harinya serta banyaknya persediaan yang berbeda-beda yang dijual, sehingga ada banyak data yang dikelola. Menurut Nisak dkk, (2024) kunci dalam keberhasilan suatu bisnis atau usaha adalah memahami bagaimana mencatat dan melacak pendapatan dari penjualan produk ataupun jasa. Pemantauan pengeluaran atau pemasukan produk sangat disarankan agar lebih efektif memilih dan memilah apa-apa saja yang dibutuhkan dalam usaha tersebut.

Sistem informasi dalam bidang bisnis yang dimaksud ini berupa sistem informasi akuntansi, merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk para pengambil keputusan (Nilamsari., 2019). Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan diharapkan mampu mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas bisnis operasional yang terjadi dalam perusahaan. Dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi diharapkan pelaku bisnis dapat mengetahui secara tepat dan akurat mengenai keadaan perusahaannya.

Usaha roti bisa menjadi salah satu pilihan *home industry* yang cukup potensial dan menjanjikan. Banyaknya varian roti yang bisa dikembangkan menjadi keuntungan tersendiri, apalagi masyarakat Indonesia juga banyak yang tertarik untuk mengkonsumsi roti. Salah satunya ialah Musa Bakery yang berada pada Jl. LKMD 3 Blok E No.18 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara. Musa Bakery merupakan UMKM yang telah memproduksi dan menjual roti tawar bandung selama kurang lebih 16 tahun di kota Balikpapan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Musa Bakery dipilih sebagai mitra pengabdian karena potensi UMKM yang signifikan untuk terus berkembang. Ditambah lagi alasan bahwa, UMKM sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan (Kusno dkk, 2021).

Mitra pengabdian Musa Bakery, mengalami berbagai permasalahan dalam sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan mereka. Salah satu permasalahan utama yang mereka hadapi adalah ketidakmampuan untuk secara efisien dan akurat melacak dan mengelola transaksi penjualan mereka. Pertama-tama, mereka menghadapi kesulitan dalam mencatat penjualan secara tepat waktu. Tanpa sistem yang tepat, mereka harus melakukan pencatatan manual, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pemrosesan transaksi dan menyebabkan ketidaksempurnaan dalam laporan keuangan.

Kedua, mitra pengabdian juga mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan

sistem penjualan mereka dengan sistem akuntansi mereka secara menyeluruh. Ketika data penjualan tidak terintegrasi dengan baik ke dalam sistem akuntansi, hal ini dapat menyebabkan ketidakcocokan antara catatan penjualan dan catatan keuangan secara keseluruhan. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan dalam melacak pendapatan secara akurat dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Selain itu, mitra pengabdian mungkin juga menghadapi tantangan dalam memonitor performa penjualan mereka secara *real-time*. Tanpa sistem informasi akuntansi yang memadai, mereka tidak dapat melihat metrik penjualan kunci seperti jumlah barang yang terjual, pendapatan kotor, atau profitabilitas produk secara langsung. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat waktu dan strategis dalam mengelola bisnis mereka.

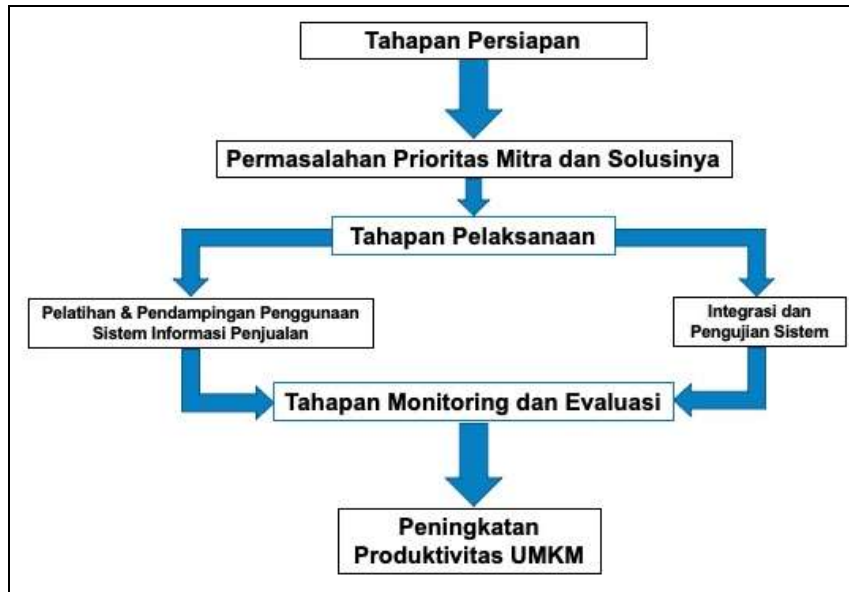
Terakhir, mitra pengabdian juga mengalami kesulitan dalam menganalisis tren penjualan dan mengidentifikasi peluang-peluang baru pertumbuhan. Tanpa sistem informasi akuntansi yang memadai, mereka mungkin tidak dapat mengakses data historis penjualan secara efisien atau melakukan analisis yang mendalam tentang pola-pola penjualan. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas.

Dalam mengatasi permasalahan ini, pendekatan yang holistik dan terintegrasi diperlukan. Ini termasuk penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat untuk mengotomatiskan dan menyederhanakan proses penjualan, integrasi yang kuat antara sistem penjualan dan sistem akuntansi, serta pelatihan dan pendampingan yang komprehensif bagi mitra pengabdian untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang baik dari sistem baru tersebut. Dengan demikian, diharapkan mitra pengabdian dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan performa keseluruhan dalam siklus penjualan mereka.

## **METODE KEGIATAN**

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di tempat usaha Mitra UMKM Musa Bakery, yang berlokasi di Jl. LKMD 3 Blok E No.18 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan program selama 5 (Lima) bulan terhitung dari bulan Mei 2024 s.d. bulan Agustus 2024. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Mitra UMKM Musa Bakery ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya: (1) tahap persiapan (sosialisasi); (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap monitoring & evaluasi.

Metode ini dirasa penting dikarenakan pelaksanaan pendampingan sebaiknya dilakukan secara komprehensi dengan menjelaskan teori secara lebih umum, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung kepada mitra dan diakhiri dengan monev yang diharapkan akan menjadi *engagement* antara tim pengabdian dan juga mitra (Kusno dkk, 2022).



Gambar. 1  
Flowchart Kegiatan

Pada tahapan persiapan (sosialisasi), dilaksanakan beberapa kegiatan guna mengatasi permasalahan mitra. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Melakukan Survei Pendahuluan
2. Pemantapan dan penentuan permasalahan prioritas beserta solusinya
3. Menetapkan waktu dan alokasi pertemuan yang akan dilaksanakan
4. Penyusunan materi atau bahan pelatihan dan sosialisasi Sistem Informasi Penjualan

Kemudian, pada tahapan pelaksanaan dilakukan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan;
2. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan
3. Integrasi dan Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan

Pada tahap terakhir, *Monitoring* dan Evaluasi tim pengabdian akan melakukan *monitoring* berada di bawah bimbingan dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika mitra telah menerapkan hasil pendampingan namun, masih terdapat kesulitan dan permasalahan dapat diberikan solusi dan cara menanganinya. Setelah, itu akan dilakukan tahapan evaluasi untuk memastikan apakah mitra cukup mengerti mengenai materi pendampingan yang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dilakukan terhadap mitra di bawah koordinasi pemilik UMKM “Musa Bakery”, berlokasi di Jl. LKMD 3, Balikpapan. Musa Bakery ini adalah bisnis UMKM yang bergerak dalam bidang memproduksi roti sebagai bahan dasar pengolahan roti bandung. Musa Bakery memiliki 8 orang karyawan dan penjualan dilakukan tiap pagi hingga sore hari. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan sosialisasi dan pendampingan mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada siklus penjualan.

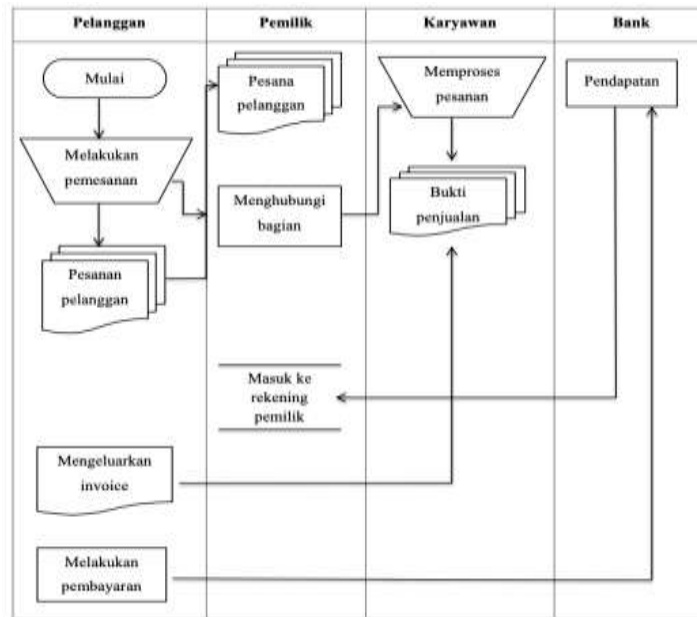


Gambar. 2  
Survei Pendahuluan

Survei yang telah dilakukan adalah bertemu dengan pemilik UMKM "Musa Bakery" (mitra PKM) untuk merumuskan tentang waktu pelaksanaan acara penyuluhan dan pelatihan. Tempat pendampingan dan pelatihan dilaksanakan di tempat mitra. Tahap persiapan diawali dengan observasi dan wawancara serta diskusi dengan mitra. Kemudian, dilakukan melalui studi kasus untuk menyusun materi pendampingan yang akan dilakukan dengan mitra.

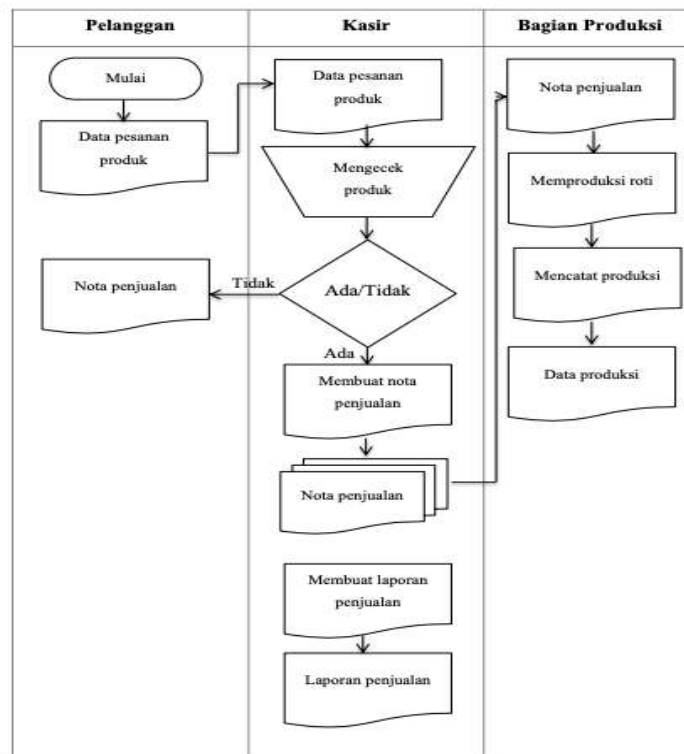
Musa Bakery telah memproduksi dan menjual roti tawar bandung selama kurang lebih 16 tahun di kota Balikpapan. Mitra melayani beberapa pelanggan yang datang langsung ke toko setiap harinya. Namun, pengolahan data masih dilakukan secara manual. Seperti dalam proses penjualan produk masih ditulis pada buku penjualan, dan untuk mengetahui berapa stok produk yang ada, karyawan toko tersebut harus mengeceknya satu per satu. Tentu hal ini dapat memperlambat atau membuat proses bisnis menjadi kurang otomatis, dan catatan bisa hilang atau kesalahan penulisan karena masih ditulis pada buku.

Pengabdian ini dilaksanakan melalui Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi oleh tim. Sistem informasi dalam bidang bisnis yang dimaksud ini berupa sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang mengakumulasi, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2018). Berikut adalah hasil pengembangan *flowchart* siklus pendapatan:



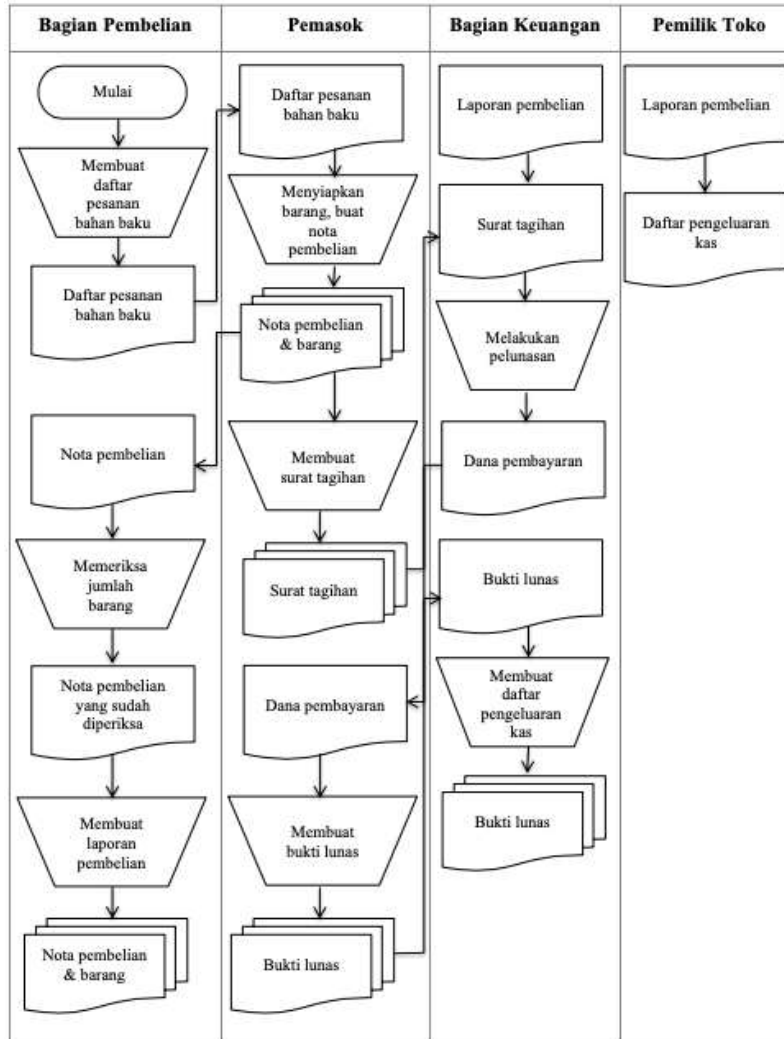
Gambar. 3  
 Flowchart Siklus Pendapatan

Siklus Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian (Hanum, 2018). Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan bahan baku yang digunakan adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi bahan baku menjadi bahan baku yang memiliki kualitas lebih baik.



Gambar. 4  
 Flowchart Siklus Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan, sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari (Voets, 2016). Dengan demikian, *flowchart* siklus penjualan ini sebagai salah satu cara pengendalian internal dalam usaha mitra agar tidak terjadi penyelewangan dalam proses bisnis yang dapat dilakukan oleh pegawai.



Gambar. 5  
 Flowchart Siklus Pembelian Bahan Baku

Menurut Lasmini, dkk (2023) dalam proses pembelian bahan baku yang masih menggunakan pencatatan yang manual, akan mengakibatkan terjadi salah catat persediaan bahan baku sehingga, akan terjadi kekurangan bahan baku untuk proses produksi. Dalam melakukan pembelian bahan baku tanpa menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku, akan mengakibatkan *double* pekerjaan maupun kelebihan pembelian bahan baku. Menggunakan *Flowchart* Siklus Pembelian Bahan Baku yang telah disusun oleh tim, akan membantu mitra dalam merencanakan pembelian bahan baku yang efektif dan efisien.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Penjualan yang dilakukan selama 4 hari berturut-turut

sejak tanggal 12-15 Agustus 2024. Kegiatan pada hari pertama adalah Pemaparan dasar sistem informasi Akuntansi dan penggunaannya untuk siklus penjualan serta, interpretasi data.



Gambar. 6  
Pendampingan Awal

Di hari berikutnya dilanjutkan dengan Penjelasan Laporan yang dihasilkan dan Praktik penggunaan Sistem Informasi Penjualan. Kegiatan pada hari kedua ini dilaksanakan dengan beberapa pegawai yang bekerja dengan mitra. Lalu dilanjutkan di hari ketiga dan keempat bersama pemilik Musa Bakery untuk melakukan Integrasi dan Pengujian berupa simulasi penggunaan sistem dan skenario permasalahan.



Gambar. 7  
Pendampingan Akhir

Tahapan *monitoring* dan evaluasi dilakukan seminggu setelah pendampingan, yaitu tanggal 23 Agustus 2024. Kegiatan *Monitoring* dimaksudkan agar dapat melakukan pendampingan lebih lanjut kepada mitra jika mitra masih mengalami kendala dalam integrasi sistem informasi akuntansi yang telah disusun oleh tim. Dalam kegiatan *monitoring* dan evaluasi, ditemukan kendala pada siklus penjualan yang dilakukan oleh pegawai masih belum sesuai. Hal ini terjadi karena pegawai masih belum terbiasa dan terkadang lupa terkait siklus yang telah dijelaskan pada saat pendampingan. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian memberikan masing-masing *flowchart* sesuai dengan siklus dalam bentuk cetak

## KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi vital dalam operasional perusahaan dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi berdampak besar pada SIA, memperbaiki proses akuntansi dan memenuhi kebutuhan pengguna internal dan eksternal. Namun, banyak perusahaan, termasuk UMKM, masih mengalami kendala dalam menerapkan SIA, terutama dalam proses penjualan. Mitra pengabdian, Musa Bakery, menghadapi beberapa permasalahan dalam SIA mereka, termasuk kesulitan mencatat penjualan secara tepat waktu, integrasi sistem penjualan dengan akuntansi, dan analisis performa penjualan. Untuk mengatasi masalah ini, program pengabdian kepada masyarakat ditawarkan. Solusi yang diajukan melibatkan pengembangan SIA yang sesuai, pelatihan dan pendampingan intensif bagi mitra, integrasi sistem, pengujian, dan evaluasi berkala.

Melalui program ini, Musa Bakery dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam siklus kegiatan usaha mitra. Dengan melibatkan solusi yang holistik dan terintegrasi, program ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi Musa Bakery dalam meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar yang semakin ketat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farokh, M. S., & Setyorini, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *Journal of Economic And Business*, 1.
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi Ruhuphy Ramadhan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7, 190–190.
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84.
- Hermawan, F., & Evianti, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 159–172. <https://doi.org/10.37641/jiakes.V9i1.491>
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., Arazy, D. R., & Santika, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Bagi Umkm Di Kota Balikpapan. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.V6i5.10716>
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., & Santika, S. (2021). Pengaruh Pemahaman Ketentuan Umum Perpajakan Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pajak Umkm Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Hendra. *International Journal Of Intellectual Discourse (Ijid)*, 39(8), 102–111.
- Lasmini, L., Nasihin, I., & Nurdiansyah, H. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V6i1.2621>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson Educación.
- Leng, S. Y., Talib, A., & Gunardi, A. (2018). Financial Technologies: A Note On Mobile Payment. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 51–62. <https://doi.org/10.26905/jkdp.V22i1.1993>

- Nisak, N. A., Khair, U., & Fitriani, D. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi Dan Bisnis Digital (Jpmebd)*. 1(1), 23–30.
- Nilamsari, E. (2012). *Evaluasi sistem informasi akuntansi untuk siklus persediaan dan siklus penjualan pada perusahaan roti ageng bakery di kabupaten Blitar* (Doctoral dissertation, Universtias Pelita Harapan).
- Nugroho, M. A., Susilo, A. Z., Fajar, M. A., & Rahmawati, D. (2017). Exploratory Study Of Smes Technology Adoption Readiness Factors. *Procedia Computer Science*, 124, 329–336. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.162>
- Nurhayati, Nurhayati, N., & Koesdiningsih, N. (2018). The Effectiveness Of Financial Accounting Information System With Approach Of Organizational Culture And User Competency In Baznas North Of West Java. *Kne Social Sciences*, 3(10), 944–956. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3438>.
- Prabowo, J. E. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Di Pd. Gojeck Bakery* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.
- Santi, F., Sari, J. R., & Rahayu, N. (2024). Pengenalan Pembukuan Sederhana Secara Manual Dan Microsoft Excel Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Talang Ulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(1), 14-22.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 18.
- Taufiq, A. R., Iswahyudi, M., & Kusno, H. S. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Voets, F. O., Sondakh, J. J., & Wngkar, A. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Interen Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamrat) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 194–195.